



UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DEPARTEMEN ILMU POLITIK PROGRAM SARJANA

WET INBURGERING NIEUWKOMERS TERHADAP PENYELESAIAN MASALAH DISINTEGRASI DI BELANDA PERIODE 1998-2008

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial

OLEH: EDUARDO KUKILA AJI 0806383195

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
PROGRAM SARJANA EKSTENSI
DEPOK
JULI 2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,

dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk

telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Eduardo Kukila Aji

NPM : 0806383195

Tanda Tangan :

Tanggal : 12 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Eduardo Kukila Aji

NPM : 0806383195

Program Studi: Perbandingan Politik

Judul Skripsi : Wet Inburgering Nieuwkomers Terhadap Penyelesaian Masalah

Disintegrasi Di Belanda Periode 1998-2008.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Politik Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing: Evida Kartini, S.IP., M.Si. ()

Penguji Ahli: Irwansyah, S.IP., MA. ()

Ketua Sidang: Donni Edwin, S.Sos., M.Sc. ()

Sekretaris: Drs. Sunardi ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 12 Juli 2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial Jurusan Politik Indonesia pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Evida Kartini selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- 2. Bapak Donni Edwin selaku Ketua Departemen Ilmu Politik Program Sarjana Ekstensi yang telah banyak membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini; Dosen-dosen politik ekstensi untuk semua pengetahuan politik yang telah diberikan kepada penulis;
- 3. Bapak Irwansyah selaku penguji ahli yang telah menyempatkan waktunya untuk berdiskusi dan memberikan saran dan kritik yang berguna sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik
- 4. Program Ekstensi Politik beserta seluruh staf perpustakaan Miriam Budiardjo Center dan Pasca Sarjana FISIP UI untuk segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
- Bapak Lilie Suratminto selaku Dosen Pengajar bahasa Belanda di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yang telah memberikan masukan selama proses pembuatan skripsi ini
- 6. Staf-staf Perpustakaan Erasmus Taalcentrum yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan sumber referensi yang berguna bagi skripsi penulis

- 7. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan. Dukungan dan motivasi keluarga telah menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- 8. Rekan-rekan seperjuangan penulis yaitu Tomas, Sansan, Ial, Chin, Wilma, Frany, Mayrina, Poeger, Irvan, Royman, Andan, Aileen, Yarib, Iqbal, Bayu Terima kasih untuk persahabatan, canda tawa yang selama ini kita lalui bersama. *Ik ben heel blij dat ik jullie heb gekend en Ik wens jullie success in alles wat jullie doen*.
- 9. Teman Penulis dari Angkatan 2007, Dinda Astari yang selalu menyediakan waktu untuk memberikan koreksi dari penulisan Skripsi penulis.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juli 2010

Eduardo Kukila Aji

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eduardo Kukila Aji

NPM : 0806383195

Program Studi: Perbandingan Politik

Departemen : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Wet Inburgering Nieuwkomers Terhadap Penyelesaian Masalah Disintegrasi Di Belanda Periode 1998-2008.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 12 Juli 2010

Yang menyatakan

(Eduardo Kukila Aji)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN, TABEL DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan permasalahan	7
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4. Signifikasi Penelitian	8
1.4.1. Signifikasi Akademis	8
1.4.2. Signifikasi Praktis	8
1.5. Unit Analisis	8
1.6. Kerangka pemikiran	9

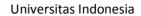
1.7.	Alur Berpikir	14
1.8.	Metode penelitian.	15
1.9.	Sistematika Penulisan.	15
BAB 2. I	MIGRAN MUSLIM DI BELANDA	17
2.1.	Sejarah Masuknya Imigran Muslim Di Belanda	17
2.2.	Sosialisasi Politik Imigran Muslim Di Belanda	25
2.3.	Organisasi Sosial-Politik Islam Di Belanda	29
	ONFLIK-KONFLIK ANTARA <i>ALLOCHTONEN</i> DENGAN HTONEN DI BELANDA	35
3.1.	Allochtonen Versus Autochtonen	35
3.2.	Peristiwa-Peristiwa Di Luar Negeri Yang Memicu Terjadinya	
	Konflik Antara Allochtonen Dengan Autochtonen	39
3.3.	Peristiwa-Peristiwa Penting Di Dalam Negeri Yang Memicu	
	Terjadinya Konflik Antara Allochtonen Dengan Autochtonen	
	Hingga Tahun 2004	42
BAB 4.	WET INBURGERING NIEUWKOMERS	51
4.1.	Kebijakan Imigrasi Belanda Sebelum Tahun 1998	51
4.2.	Wet Inburgering Nieuwkomers Tahun 1998	53
4.3.	Wet Inburgering Nieuwkomers Tahun 2004	56
4.4.	Wet Inburgering Nieuwkomers Tahun 2007	59
RAR 5. k	KESIMPULAN	67

DAFTAR PUSTAKA	69
I AMDIDAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN, TABEL DAN GRAFIK

Grafik 2.1. Jumlah Allochtonen (imigran) TMSA (Turki, Maroko, Suriname, Antil	en
Belanda) di Belanda tahun 1997, 2002 dan 2007	20
Diagram 2.1. Motif orang bermigrasi ke Belanda pada tahun 2003	23
Tabel 2.1 Motif orang bermigrasi ke Belanda pada tahun 2003	23
Tabel 2.2 Daftar imigran yang telah masuk ke dalam dunia politik di Belanda pada	l
tahun 2003	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Undang-Undang Dasar negara Belanda

Lampiran 2. Penjelasan mengenai Wet Inburgering Nieuwkomers 2007

Lampiran 3. Cara Belanda Batasi Imigran

Lampiran 4. Peta Negeri Belanda



DAFTAR ISTILAH

Allochtonen: masyarakat minoritas dengan latar belakang imigran non-barat

(Maroko, Antillen Belanda, Aruba, Suriname, Turki dan lainnya)

Autochtonen: masyarakat mayoritas atau sebutan bagi seseorang yang kedua orang

tuanya telah lahir dan besar di Belanda serta menganut gaya hidup dan cara berpikir

seperti kebanyakan orang Eropa/barat atau masyarakat dengan latar belakang imigran

barat

Centraal Bureau Voor De Statistiek (CBS): badan yang bergerak di bidang

pengumpulan, pengolahan dan publikasi statistik untuk pemerintah.

Centraal Orgaan opvang asielzoekers (COA): Pusat Penerima Pencari Suaka

De Hofstadgroep: Organisasi Islam radikal dan paling terkenal yang muncul di

Belanda.

De Algemene Inlichtingen- en Veiligheidsdienst (AIVD) : Badan Intelijen dan dinas

keamanan Belanda.

Dijk: Tanggul

Euthanasia: suatu tindakan mempercepat proses kematian, baik dengan memberikan

suntikan maupun melepaskan alat-alat pembantu medika

Gemeenteraadverkiezingen: Pemilu untuk tingkat kotamadya

Gezinhereniging: Reunifikasi keluarga

Instituut voor Multiculturele Ontwikkeling (FORUM): Lembaga ilmu pengetahuan

non-pemerintah. Lembaga ini bergerak dibidang analisa terhadap kebijakan integrasi

dan imigrsi di Belanda

Minister Van Binnenlandse Zaken: Menteri Dalam Negeri

Minister voor Vreemdelingenzaken en Integratie : Menteri Urusan Imigrasi dan Integrasi

Nederlands Oost-Indië: Hindia Belanda; nama Indonesia saat masih dijajah Belanda

Nederlandse Moslim Omroep (NMO) : Siaran radio dan televisi milik umat Muslim di Belanda yang memberikan acara tentang muslim

Oudkamers : Para imigran yang telah menetap di Belanda

Regeling opvang asielzoekers (ROA): Sistem baru penerimaan suaka

Verzuiling: Kebijakan yang dibuat untuk mempromosikan kesetaraan kelompokkelompok mintoritas diberikan kesempatan untuk berkembang dengan memberikan penekanan pada pelestarian bahasa, agama dan kebudayaan mereka sendiri.

Wet Inburgering Nieuwkomers: Undang-undang integrasi kaum imigran

Wetenschappelijke Raad voor het Regeringsbeleid (WRR): Dewan imliah untuk kebijakan pemerintah. Dewan ini bertugas untuk menjaga perkembangan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah Belanda

Woonwagenbewoners: Kelompok pengembara yang tidak memiliki tempat tinggal tetap di Belanda.